

**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2010-2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:
Okti Maita Sari
NIM 10240052

Pembimbing:
Drs. Muhammad Rasyid Ridlo, M.Si
NIP 196701041993031003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.01.3/ 1382 /2016

Skripsi Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2010-2014**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Okti Maita Sari
NIM/Jurusan : 10240052/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : 95 (A)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II.

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji III.

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Dekan.



Dk. Nurjannah, M.Si.
NIP 196003101987032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada;
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Okti Maita Sari
NIM : 1024052
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan / Program Studi Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang lembaga keuangan islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Dan Komunikasi

Pembimbing,

Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si
19670104 199303 1 003

Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si
19670104 199303 1 003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Okti Maita Sari
NIM : 10240052
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Surokarsan MG II/ 264 RT 16/ RW 05 Kel.
Wirogunan, Kec. Mergangsan, Yogyakarta
Nomor HP : 087738207930
Judul Skripsi : *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2010-2014)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Yang menyatakan,



Okti Maita Sari

NIM. 10240052

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, dalam penyusunan skripsi ini

penyusun persembahkan karya tulis ini kepada

Almamaterku Prodi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

Dari Anas ra berkata: Rasulullah saw bersabda, “Tidak baik orang yang meninggalkan dunia untuk kepentingan akhirat saja, atau meninggalkan akhirat untuk kepentingan dunia saja, tetapi harus memperoleh kedua-duanya. Karena kehidupan mengantarkan kamu menuju akhirat. Oleh karena itu jangan sekali-kali menjadi beban orang lain.” (HR. Ibnu ‘Asakir)

“Kalau besar yang dituntut dan mulia yang dicari, maka payah melaluinya, panjang jalannya dan banyak rintangannya.” (Imam Ghazali)

“Tidak ada kata gagal jika terus mencoba

Tidak ada kata sulit jika terus belajar

Tidak akan menemukan tanpa terus mencari

Karna keberhasilan tidak akan menjadi mudah tanpa kegigihan.

Dan ingat bahwa ada yang Maha Memutuskan ”

(Okta Maita Sari)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah, dan aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dzat yang Maha Menciptakan dan Maha Pemilik kebenaran. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad saw adalah sebagai utusan-Nya, kekasih Allah yang benar semua apa yang disampaikan-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada Rasulullah saw.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”** mampu diselesaikan oleh peneliti. Skripsi ini diteliti untuk menambah ilmu pengeahuan dan dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Dakwah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan serta para staf dan fungsionarisnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang

telah memberikan pelayanan serta berbagai partisipasinya kepada peneliti sehingga dapat terselesaikan seluruh rangkaian tugas akademisnya.

3. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai pembimbing dalam penulisan tugas akhir ini yang dengan sangat sabar memberikan pengarahannya, masukan dan waktu luang, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan lancar.
4. Bapak Muhammad Toriq Nurmadiansyah, M.Si. selaku pembimbing akademik jurusan MD-B yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala bantuan pengajaran dan pendidikan dalam rangka memperoleh ilmu sehingga penulis dapat memahami dan lebih mendalami konsep keilmuan akademik maupun praktik.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.
7. Gubernur Bank Indonesia beserta seluruh jajaran dan struktur fungsionalnya yang juga berperan dalam pengelolaan informasi publik pada website resmi <http://www.bi.go.id> yang telah menyediakan informasi ekonomi moneter.
8. Kepala Badan Pusat Statistik dan seluruh staf yang berperan dalam pengelolaan informasi publik <http://www.bps.co.id> yang menyediakan data ekonomi dan statistik yang berkaitan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Budiarto Nginun dan Ibu Wastinem yang selalu memberikan yang terbaik untukku dan pengorbanan tanpa lelah agar cita-cita anaknya tercapai. Segala pengorbanan yang tidak mampu dibayar dengan apapun, semoga aku bisa membalas kebaikan-kebaikan itu dan membuat kalian bangga.
10. Anang Prambudi Cahyo adekku, bulek Tijah, Mbah Warsiyem, Mbah Ngapiyem serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. RR. Sukezi adekku, Mas Ganda yang menjadi inspirasiku dan keluarga ibu Samirah yang selalu memberi semangat dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis, semoga kita selalu menjadi keluarga dan dapat selalu berkumpul dalam kebahagiaan.
12. Sahabat-sahabatku Inugrawati, Kholifatun Mubasiroh, serta teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah 2010 yang sejak awal bersama-sama berjuang hingga akhir masa kuliah.
13. Semua pihak yang berpartisipasi membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama dan bantuan dalam bentuk apapun semoga setiap kebaikan-kebaikan itu diberikan balasan kebaikan yang jauh lebih baik dari Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Adil.

Karya ini merupakan hasil akhir dari proses panjang dan kerja keras dari penulis melalui bimbingan, masukan, peran serta dari berbagai pihak yang penulis sebutkan di atas baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun penulis

juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam keterbatasan penulis dalam memahami segala bentuk arahan dan masukan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini pasti tidak lepas dari kekeliruan. Untuk itu segala bentuk masukan dan saran sangat penulis harapkan agar menjadi perbaikan dan perubahan ke arah yang lebih baik dalam pengembangan kualitas diri penulis di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis memohon ampun kepada Allah SWT dan meminta maaf kepada seluruh pihak apabila ada kekhilafan dan kesalahan baik sengaja atau tidak disengaja dari penulis. Penulis berharap dari setiap proses yang penulis alami dengan berbagai permasalahan dan dinamika sosial pada akhirnya akan dijadikan pelajaran hidup yang bermanfaat untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Wassalau'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis

Okti Maita Sari

NIM. 10240052

ABSTRAK

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan salah satu bentuk bank syariah yang memiliki kredibilitas bagi masyarakat umum karena memiliki konsep produk yang sesuai syariat Islam. Sebagaimana peran dari Bank Umum Syariah adalah memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, masyarakat yang umumnya menghimpun dana dan melakukan pembiayaan pada bank konvensional mulai mempertimbangkan dalam melaksanakan lalu lintas pembayaran pada Bank Umum Syariah karena sesuai *syar'i* dan memiliki kredibilitas yang baik karena ketahanannya terhadap krisis ekonomi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap deposito *mudharabah*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah periode Januari 2010 sampai Desember 2014. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis atau biasa disebut statistik deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear berganda.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu inflasi dan kurs terbukti berpengaruh secara simultan terhadap variabel deposito *mudharabah*. Dengan nilai *adjusted R²* sebesar 75.6% variabel deposito *mudharabah* dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen. Dari hasil uji parsial, variabel inflasi berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*, sedangkan variabel kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Kata Kunci: Inflasi, Kurs, Deposito *Mudharabah*, Bank Umum Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	2
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teori	13
H. Inflasi dan Pengaruhnya terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	34
I. Kurs dan Pengaruhnya terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	36
J. Kerangka Pikir	38

BAB II METODE PENELITIAN

A. Hipotesis	39
B. Metode Penelitian	39
1. Pendekatan Penelitian	39
2. Jenis Data dan Sumber Data	39
3. Teknik Pengumpulan Data	40
4. Definisi Operasional	40
5. Metode Analisis	41

BAB III GAMBARAN UMUM BANK UMUM SYARIAH

A. Sejarah Bank Umum Syariah di Indonesia	46
B. Perkembangan Bank Umum Syariah.....	46
C. Landasan Hukum Bank Umum Syariah	47
D. Produk Bank Umum Syariah	49
E. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif Penelitian	53
B. Uji Asumsi Klasik	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Heteroskedastisitas	57
3. Uji Multikolinearitas	58
C. Analisis Regresi Linear Berganda	59
1. Uji Statistik F	59
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
3. Uji Statistik t	60
D. Pembahasan	62

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pertumbuhan Deposito <i>Mudharabah</i> tahun 2010-2014	8
Tabel 2 Jaringan Kantor Bank Umum Syariah	46
Tabel 3 Deskriptif Statistik	53
Tabel 4 Kolmogorov Smirnov	55
Tabel 5 Multikolinearitas	57
Tabel 6 Uji Statistik F	58
Tabel 7 <i>Adjusted R²</i>	59
Tabel 8 Uji Statistik t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema <i>Mudharabah Mutlaqah</i>	28
Gambar 2 Skema <i>Mudharabah Muqayyadah</i>	30
Gambar 3 Konsep Nilai Tukar Rupiah dan Deposito <i>Mudharabah</i>	38
Gambar 4 Sruktur Organisasi Bank Umum Syariah	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami dan menginterpretasikan maksud penelitian, maka peneliti merasa perlu untuk menguraikan pengertian istilah-istilah dalam judul skripsi “**Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014**”, sebagai berikut:

1. PENGARUH

Pengertian pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Sedangkan pengertian pengaruh dalam penelitian ini adalah keterkaitan hubungan timbal balik antara variabel inflasi dan variabel nilai tukar rupiah dengan variabel deposito *mudharabah*.

2. INFLASI

Inflasi dalam kamus ekonomi Bank Indonesia adalah keadaan perekonomian yang ditandai oleh kenaikan harga secara cepat sehingga berdampak pada menurunnya daya beli.² Inflasi dalam pengertian lain merupakan kecenderungan kenaikan harga-harga secara umum dan terus-

¹ KBBI offline Versi 1.5.2 freeware 2010-2013 oleh Ebta Setiawan diunduh pada 5 Mei 2014.

² <http://bi.go.id/id/kamus.aspx> diakses pada 17 November 2015.

menerus.³ Adapun pengertian inflasi pada penelitian ini adalah suatu keadaan meningkatnya harga-harga barang secara keseluruhan dan terjadi terus-menerus.

3. NILAI TUKAR RUPIAH

Kurs (nilai tukar) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain.⁴ Menurut Musdholifah dan Tony, nilai tukar atau kurs adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain.⁵ Sedangkan pengertian nilai tukar rupiah dalam penelitian ini adalah nilai atau harga mata uang rupiah yang dinyatakan dalam mata uang negara lain.

4. DEPOSITO *MUDHARABAH*

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.⁶ Sedangkan pengertian *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan

³ Soelistyo Insukindro, *Teori Ekonomi Makro I*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 6.3.

⁴ KBBI offline Versi 1.5.2 freeware 2010-2013 oleh Ebita Setiawan diunduh pada 5 Mei 2014.

⁵ <https://gatrackflash.wordpress.com/2012/11/17/pengertian-nilai-tukar/> diakses pada 18 November 2015.

⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 38.

nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁷ Jadi pengertian deposito *mudharabah* disini adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu yang dananya dialokasikan oleh pihak bank syariah untuk kegiatan usaha tertentu sesuai syariah dengan nisbah bagi hasil berdasarkan perjanjian sebelumnya.

5. BANK UMUM SYARIAH

Kata Bank berasal dari bahasa Italia *banca* yang berarti tempat penukaran uang.⁸ Pengertian Bank Umum Syariah dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁹ Sedangkan pengertian Bank Umum Syariah dalam penelitian ini adalah bank baik swasta atau BUMN yang memberikan pelayanan jasa dalam menghimpun dana, pembiayaan dan melaksanakan jasa keuangan lainnya yang beroperasi dalam konsep syariah.

Berdasarkan penjelasan penegasan judul tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian dengan judul pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari dampak inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

⁷ *Ibid.*

⁸ <http://zoelfiaa.blogspot.co.id/2013/10/jenis-jenis-bank-berdasarkan.html> diakses pada 22 Maret 2016.

⁹ <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2108.pdf> diunduh pada 22 Maret 2016.

B. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun lalu telah mengalami dampak krisis global yang merugikan. Krisis ini diawali oleh BNP Paribas Perancis pada 9 Agustus 2007 yang menyatakan ketidakmampuannya untuk mencairkan sekuritas yang terkait dengan *subprime mortgage* dari AS, dampak dari krisis ini dengan cepat meluas secara global. Krisis keuangan global berdampak pada penurunan pasar modal dan valas di Indonesia, IHSG anjlok dari 2.830 menjadi 1.111, atau turun lebih dari 60%. Sedangkan nilai kurs rupiah terhadap US\$ terdepresiasi dari Rp 9.076 hingga menembus Rp 13.000 atau mengalami depresiasi lebih dari 30% sejak Januari 2008.¹⁰

Tekanan pada pasar modal Indonesia menyebabkan terjadinya merosotnya likuiditas di sektor perbankan dan institusi keuangan nonbank yang disertai berkurangnya transaksi keuangan. Hal ini dikarenakan banyaknya investor dari institusi keuangan AS yang melepas kepemilikan saham mereka di pasar modal Indonesia untuk menyelamatkan perusahaan mereka sendiri yang terkena krisis keuangan. Porsi kepemilikan investor asing dalam saham di Indonesia selama 2006-2008 berkisar 66-67%.¹¹

Selain itu krisis keuangan global memiliki *indirect effect* bagi perekonomian Indonesia yaitu mempengaruhi momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam bentuk pengeringan likuiditas, lonjakan suku

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 221.

¹¹ *Ibid.*

bunga, anjloknya harga komoditas dan melemahnya pertumbuhan sumber dana. Kedua, menurunnya tingkat kepercayaan konsumen, investor, dan pasar terhadap berbagai institusi keuangan yang ada. Ketiga, *flight to quality* pasar modal Indonesia terkoreksi akibat indikasi melemahnya mata uang rupiah.¹²

Dampak lainnya, kurangnya pasokan likuiditas di sektor keuangan karena kebangkrutan berbagai institusi keuangan global khususnya bank-bank investasi akan berdampak pada *cash flow sustainability* perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Menurunnya tingkat permintaan dan harga komoditas utama ekspor Indonesia tanpa diimbangi peredaman laju impor secara signifikan menyebabkan defisit perdagangan yang semakin melebar dalam beberapa waktu mendatang. Defisit perdagangan akan menyulitkan penggalangan *capital inflow* dalam jumlah besar untuk menutup defisit itu sendiri seiring dengan keringnya likuiditas pasar keuangan global.¹³

Setelah mengalami kebangkitan dan perbaikan ekonomi akibat krisis global tersebut, pada tahun 2013 perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang tidak ringan yang kemudian memberikan tekanan kepada stabilitas makro ekonomi dan mengganggu kesinambungan pertumbuhan ekonomi. Tekanan pada Neraca Pembayaran Indonesia meningkat dan

¹² *Ibid*, hlm. 224.

¹³ *Ibid*.

dibarengi dengan melemahnya nilai tukar rupiah. Inflasi tercatat 8,38% atau berada di atas sasaran inflasi $4,5 \pm 1\%$.¹⁴

Dalam mengatasi permasalahan perekonomian tersebut, Bank Indonesia sebagai lembaga pemerintahan independen membuat kebijakan pada tahun 2014 dengan tetap memfokuskan untuk menjaga stabilitas perekonomian dan sistem keuangan melalui penguatan bauran kebijakan dibidang moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran. Dibidang moneter, kebijakan diarahkan untuk mengendalikan inflasi menuju sasarannya dan defisit transaksi berjalan ke tingkat yang sehat, melalui kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar sesuai fundamentalnya. Dibidang makroprudensial, kebijakan diarahkan untuk memitigasi risiko sistemik di sektor keuangan serta pengendalian kredit dan likuiditas agar sejalan dengan pengelolaan stabilitas makroekonomi. Dibidang sistem pembayaran, kebijakan diarahkan untuk pengembangan industri sistem pembayaran domestik yang lebih efisien. Seluruh kebijakan tersebut akan diperkuat dengan berbagai langkah koordinasi kebijakan bersama pemerintah dan otoritas sektor keuangan terkait.¹⁵

Sektor keuangan yang kredibel sampai saat ini adalah industri perbankan baik itu konvensional maupun syariah. Industri perbankan yang tetap bertahan dalam gejolak ekonomi bangsa kala itu adalah perbankan

¹⁴ <http://www.bi.go.id/id/publikasi/artikel-kertas-kerja/kertas-kerja/Pages/Evaluasi-Perekonomian-2013.aspx> diakses pada 20 Agustus 2014.

¹⁵ *Ibid.*

syariah. Bank syariah yang telah menjamur di seluruh wilayah nusantara mengambil andil dalam sektor keuangan nasional melalui produk syariahnya.

Beberapa dari produk bank syariah adalah berupa penghimpunan dana, pembiayaan dan juga dalam jasa penukaran valuta asing atau kurs. Dengan menawarkan produk-produk yang sesuai syariah, menjadi daya tarik tersendiri bagi bank syariah dalam menawarkan berbagai produk yang dimiliki. Pada pembentukan struktur bank syariah berbeda dengan bank konvensional, yaitu terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berperan mengawasi jalannya operasional bank syariah sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah.¹⁶ Karena karakteristik produk yang dimiliki ini sehingga masyarakat dengan mudah menaruh kepercayaan pada bank syariah dalam solusi rumah tangga mereka di bidang keuangan.

Dalam perkembangannya bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian juga terkena dampak permasalahan ekonomi bangsa berupa inflasi. Inflasi menyebabkan nilai riil uang merosot, akibatnya orang yang berpenghasilan tetap (nilai nominalnya tetap seperti gaji pegawai negeri) daya belinya terus menurun. Demikian pula orang yang meminjamkan uang dirugikan. Sebab pada saat jatuh tempo mereka akan menerima kembali uang mereka dengan nilai riil lebih rendah. Bila kerugian ini diimbangi dengan bunga yang tinggi, maka suku bunga menjadi mahal, pada akhirnya menghambat investasi.

¹⁶ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 31.

Pada masa inflasi masyarakat pada umumnya enggan menyimpan uang kas dalam waktu lama hal ini karena uang yang disimpan nilainya terus merosot. Sehingga masyarakat cenderung membelanjakannya dalam bentuk barang atau jasa. Jika kegiatan ini dilakukan terus menerus maka akan menambah pola konsumsi rumah tangga dan mengurangi investasi. Selain inflasi, fluktuasi nilai tukar rupiah juga mempengaruhi pertumbuhan investasi.

Nilai tukar rupiah disebut melemah apabila jumlah nominalnya bertambah dan disebut menguat apabila jumlah nominalnya berkurang yang dinyatakan dengan mata uang asing. Dengan demikian ketika nilai tukar rupiah melemah akan dibutuhkan lebih banyak rupiah untuk membeli produk impor. Pada industri yang menggunakan bahan baku impor, maka untuk mengurangi dampak kerugian produksi akan meningkatkan harga jual. Hal serupa juga dilakukan oleh produsen yang membeli produk impor, kemudian secara umum harga-harga dipasaran meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat. Karena daya beli masyarakat menurun, kemampuan masyarakat dan minat untuk berinvestasi akan menurun hal ini karena proyek investasi dianggap kurang menguntungkan.

Salah satu investasi dalam bank syariah yaitu deposito dalam akad *mudharabah*. Deposito *mudharabah* dalam bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*risk and profit sharing*) antara pihak penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah semakin bertambah setiap tahunnya terutama setelah

krisis global tahun 2008. Perkembangan salah satu produk Dana Pihak Ketiga (DPK) ini merupakan salah satu wujud kemajuan ekonomi dalam perbankan syariah. Kemudian perkembangan dibidang perbankan syariah didukung oleh pemerintah dengan disahkannya UU Nomor 21 Tahun 2008. Berikut jumlah pertumbuhan deposito *mudharabah* (dalam milyar rupiah) tahun 2010-2014.

Tabel 1

Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* tahun 2010-2014

2010	2011	2012	2013	2014
44.072	70.806	84.732	10.7812	135.629

Sumber: website BI

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014”, agar mengetahui besarnya pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?

2. Apakah inflasi berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi beberapa pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Bagi perbankan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta pembandingan dalam mengatasi masalah produk deposito *mudharabah*.
2. Bagi nasabah yang ingin menginvestasikan uangnya dalam bentuk deposito diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti kajian yang sama diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan.

F. Tinjauan Pustaka

Dari hasil penelusuran literatur, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang masih bersangkutan dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rofi'i dengan judul "Analisis Pengaruh Inflasi Suku Bunga Deposito Bank Umum, Imbal Bagi Hasil dan Pendapatan Nasional Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* BCA Syariah", yang menyebutkan bahwa variabel inflasi, suku bunga deposito bank umum, imbal bagi hasil dan pendapatan nasional berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* BCA Syariah, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 ($0,000 < 0,05$).¹⁷

Penelitian oleh Bayu Ayom Gumelar dengan judul "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen signifikan berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,313 > 2,758$). Secara individu (parsial) variabel inflasi mempunyai

¹⁷ Muammad Rofi'I, "Analisis Pengaruh Inflasi Suku Bunga Deposito Bank Umum, Imbal Bagi Hasil dan Pendapatan Nasional Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* BCA Syariah", *Skripsi*, Yogyakarta; Fakultas Syari'ah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014 tidak dipublikasikan.

pengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah* yang ditunjukkan dengan nilai sig. $< \alpha$ ($0,003 < 0,005$) dan t hitung $< t$ tabel ($-3,316 < -1,671$). Variabel tingkat suku bunga deposito mempunyai pengaruh yang negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah*, yang ditunjukkan dengan nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $< t$ tabel ($-6,522 < -1,671$). Sedangkan variabel jumlah bagi hasil deposito mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*, yang ditunjukkan dengan nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $> t$ tabel ($4,802 > 1,671$).¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Abida Muttaqiena dengan judul “Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDB Harga Konstan, Inflasi IHK, Suku Bunga Deposito 1 Bulan Bank Umum, dan Nilai Tukar Rupiah dapat menjelaskan DPK Perbankan Syariah sebesar 97,6%. PDB Harga Konstan, Inflasi IHK, Suku Bunga Deposito 1 Bulan Bank Umum, dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan (Uji F) maupun parsial (Uji t) berpengaruh signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2012. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa PDB Harga Konstan berpengaruh signifikan negatif terhadap DPK Perbankan Syariah, Inflasi IHK berpengaruh signifikan negatif terhadap DPK Perbankan Syariah, Suku Bunga Deposito 1 Bulan Bank Umum berpengaruh signifikan positif terhadap DPK Perbankan

¹⁸ Bayu Ayom Gumelar, “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*”, *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah tahun 2013, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23864> diakses pada 10 Oktober 2015.

Syariah, sedangkan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan negatif terhadap DPK Perbankan Syariah.¹⁹

G. Kerangka Teori

1. BANK SYARIAH

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (1) tentang Perbankan Syariah bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Kemudian pengertian Bank Syariah dijelaskan pada UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (7) bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²⁰

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:²¹

a. Penghimpunan dana masyarakat

Fungsi bank syariah sebagai penghimpun dana masyarakat dilakukan dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan akad *al-Mudharabah*. Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank menawarkan produk titipan dan

¹⁹ Abida Muttaqiena dengan judul “Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012”, Skripsi Universitas Negeri Semarang tahun 2013, <http://lib.unnes.ac.id/18433/1/7450406003.pdf> diakses pada 16 Oktober 2015.

²⁰ Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 27.

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 39

investasi antara lain; giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*, serta investasi syariah lain.

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Bank syariah berfungsi menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat selain merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan berupa margin keuntungan dan bagi hasil, juga memanfaatkan dana yang telah dihimpun.

c. Pelayanan jasa bank

Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang ditawarkan bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa lain. Dalam pelayanan jasa bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*.

2. INFLASI

a. Dasar Teori Inflasi

1) Teori Inflasi Modern

Menurut teori ini, terbentuknya inflasi berdasarkan pada tingkat pengangguran alamiah. Tingkat pengangguran alamiah adalah tingkat dimana tekanan terhadap upah dan harga-harga menyebabkan keduanya berada dalam keseimbangan. Di bawah

tingkat itu, inflasi secara umum cenderung meningkat, di atas itu inflasi cenderung turun ke tingkat normal.²²

2) Teori Kuantitas

Menurut teori kuantitas, terbentuknya inflasi berdasarkan beberapa faktor berikut:

a) Jumlah uang yang beredar

Pertambahan volume uang yang beredar sangat dominan terhadap kemungkinan timbulnya inflasi.

b) Harapan atau dugaan masyarakat

Harapan dan dugaan masyarakat mengenai kemungkinan naiknya harga-harga merupakan faktor psikologis yang juga dapat mempengaruhi inflasi.

3) Teori Kekakuan Struktural (*Structural Rigidity Theory*)

Teori ini menyatakan bahwa harga nominal tidak mempunyai fleksibilitas untuk turun artinya penyesuaian harga relatif yang diperlukan dalam setiap perubahan ekonomi akan menyebabkan dorongan ke atas terhadap rata-rata tingkat harga, yaitu inflasi yang terjadi secara perlahan-lahan.²³

²² Paul Samuelson dan Willian Nordhaus, *Makro Ekonomi*, Edisi Keempatbelas, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 341.

²³ Richard G. Lipsey, dkk., *Pengantar Makroekonomi*, Edisi Kedelapan, (Jakarta:Erlangga, 1992), hlm. 501.

b. Jenis-jenis Inflasi

Berdasarkan sumber atau penyebab kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:²⁴

1) Inflasi Tarikan Permintaan

Inflasi tarikan permintaan biasa terjadi pada masa perekonomian berkembang dengan pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa. Pengeluaran yang berlebihan ini akan menimbulkan inflasi.

2) Inflasi Desakan Biaya

Inflasi desakan biaya juga berlaku pada masa perekonomian berkembang pesat ketika tingkat pengangguran sangat rendah. Apabila perusahaan-perusahaan masih menghadapi permintaan yang bertambah, mereka akan berusaha menaikkan produksi dengan cara memberikan gaji dan upah yang lebih tinggi kepada pekerjanya dan mencari pekerja baru dengan tawaran pembayaran yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan biaya produksi meningkat dan akhirnya menimbulkan kenaikan harga-harga berbagai barang maupun jasa.

²⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 333.

3) Inflasi Diimpor

Inflasi diimpor bersumber dari kenaikan harga barang-barang yang diimpor. Inflasi ini akan terjadi apabila barang-barang impor yang mengalami kenaikan harga mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pengeluaran perusahaan-perusahaan. Kenaikan harga tersebut menyebabkan naiknya biaya produksi, dan kenaikan biaya produksi mengakibatkan kenaikan harga-harga.

Berdasarkan tingkat kelajuan kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:²⁵

1) Inflasi merayap

Inflasi merayap adalah proses kenaikan harga-harga yang lambat jalannya. Yang digolongkan kepada inflasi ini adalah kenaikan harga-harga yang tingkatnya tidak melebihi tiga persen setahun.

2) Inflasi Sederhana (*moderate inflation*)

Inflasi sederhana adalah tingkat inflasi yang mencapai lima hingga sepuluh persen pertahun. Tingkat inflasi ini diantara inflasi merayap dan hiperinflasi karena pada kondisi ini negara tidak menghadapi masalah hiperinflasi namun juga tidak mampu menurunkan inflasi pada tingkat yang sangat rendah.

²⁵ *Ibid*, 337.

3) Hiperinflasi

Hiperinflasi adalah proses kenaikan harga-harga yang sangat cepat, yang menyebabkan tingkat harga menjadi dua hingga beberapa kali lipat dalam masa yang singkat. Apabila hiperinflasi terjadi terus-menerus, kegiatan ekonomi akan semakin menurun sehingga menyebabkan pendapatan nasional mengalami kemunduran dan pengangguran semakin meningkat.

c. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Inflasi

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi digolongkan menjadi dua, yaitu:²⁶

1) Inflasi sebagai akibat perubahan dalam permintaan agregat

Inflasi yang disebabkan oleh perubahan permintaan agregat dilihat oleh beberapa keadaan sebagai berikut:

a) Perubahan permintaan agregat yang disebabkan oleh penawaran uang

Pada dasarnya, penambahan penawaran uang akan meningkatkan harga dan pendapatan nasional juga akan meningkat. Sehingga kenaikan harga yang disebabkan oleh penambahan penawaran uang ini menimbulkan inflasi.

²⁶ *Ibid*, hlm. 483.

- b) Perubahan permintaan agregat yang disebabkan oleh perubahan disektor riil

Perubahan di sektor riil dapat disebabkan oleh perkembangan sektor dalam negeri maupun perkembangan sektor luar negeri. Sektor dalam negeri meliputi kenaikan pengeluaran rumah tangga, kenaikan investasi swasta, kenaikan pengeluaran pemerintah, pengurangan pajak pendapatan dan pajak perusahaan. Sedangkan perubahan sektor luar negeri meliputi kenaikan ekspor bersih yang dapat berlaku sebagai akibat kenaikan ekspor saja, pengurangan impor saja atau gabungan dari keduanya.

- 2) Inflasi sebagai akibat perubahan dalam penawaran agregat

Inflasi sebagai akibat perubahan penawaran adalah bersumber dari kenaikan biaya produksi yang menyeluruh diberbagai jenis industri dalam perekonomian.

d. Dampak Inflasi

Inflasi memiliki dampak yang merugikan bagi suatu negara, diantaranya:²⁷

- 1) Dampak inflasi pada perkembangan ekonomi

Tingkat inflasi yang tinggi dapat menurunkan kegiatan ekonomi. Biaya yang terus-menerus naik menyebabkan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Maka pemilik modal

²⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, hlm. 339.

biasanya lebih suka menggunakan uangnya untuk tujuan spekulasi. Kenaikan harga menyebabkan barang-barang tidak dapat bersaing dipasaran internasional kemudian ekspor akan menurun.

2) Dampak inflasi pada kemakmuran masyarakat

- a) Inflasi akan menurunkan pendapatan riil orang-orang yang berpendapatan tetap. Maka inflasi akan menurunkan upah riil individu-individu yang berpendapatan tetap.
- b) Inflasi akan mengurangi nilai kekayaan yang berbentuk uang. Sebagian kekayaan masyarakat disimpan dalam bentuk uang. Simpanan di bank, simpanan tunai, dan simpanan dalam institusi-institusi keuangan lain merupakan simpanan keuangan. Nilai dari uang tersebut akan menurun ketika inflasi terjadi.
- c) Inflasi dapat memperburuk pembagian kekayaan. Penerimaan pendapatan tetap akan menghadapi kemerosotan dalam nilai riil pendapatannya, dan pemilik kekayaan bersifat keuangan mengalami penurunan dalam nilai riil kekayaannya.

3. KURS

a. Teori Kurs

Kurs adalah harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Kurs valuta asing merupakan sejumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.²⁸

²⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, hlm. 397.

1) *Interest Parity*

Interest parity mengungkapkan bahwa dalam sistem devisa bebas, tingkat suku bunga disuatu negara cenderung sama dengan tingkat suku bunga di negara lain setelah diperhitungkan prakiraan mengenai laju depresiasi mata uang yang satu dengan terhadap mata uang yang lain.²⁹

2) *Purchasing Power Parity (PPP)*

Teori menyatakan bahwa nilai suatu mata uang dengan mata uang lain ditentukan oleh tenaga beli uang tersebut (terhadap barang dan jasa) dimasing-masing negara. Ada dua versi teori *purchasing power parity*, yaitu interpretasi absolut dan relatif. Menurut interpretasi absolut *purchasing power parity*, perbandingan nilai satu mata uang dengan mata uang lain ditentukan oleh tingkat harga dimasing-masing negara. Sedangkan dalam arti relatif *purchasing power parity*, apabila terjadi perubahan harga yang berbeda dikedua negara, maka kurs tersebut harus mengalami perubahan pula.³⁰

3) *Monetary Approach To The Exchange Rate (Flexible Price Version)*

Menurut pendekatan moneter, kurs ditentukan oleh jumlah uang yang beredar relatif, pendapatan riil relatif, perbedaan tingkat

²⁹ Paul R. Krugman dan Maurice Obstfeld, “Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan”, dalam Ghozali Maski, *Transmisi Kebijakan Moneter*, hlm. 52.

³⁰ Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Jilid 2, (Yogyakarta: BPF, 2000), hlm. 182.

suku bunga, dan perbedaan inflasi di kedua negara. Pendekatan harga fleksibel mengasumsikan bahwa permintaan dan penawaran uang di masing-masing negara ditentukan oleh harganya sendiri, harga di kedua negara ini ditentukan oleh kurs valas.³¹

4) Teori kuantitas (Irving Fisher)

Teori kuantitas mengasumsikan bahwa perubahan dalam penawaran uang akan menyebabkan perubahan yang sama proporsinya dengan perubahan tingkat harga tetapi tidak akan mempengaruhi tingkat produksi nasional riil.³²

5) Teori Sisa Tunai

Teori sisa tunai yang dikembangkan oleh Alfred Marshall dan A.C. Pigou menekankan analisis mengenai tujuan masyarakat untuk meminta uang dan bagaimana faktor ini menentukan jumlah uang yang diperlukan masyarakat. Marshall menyatakan bahwa masyarakat memegang uang terutama untuk membiayai transaksi yang dilakukannya. Kemudian Pigou menambahkan alasan lain dari masyarakat dalam memegang uangnya yaitu digunakan untuk berjaga-jaga. Perubahan permintaan uang adalah proporsional dengan perubahan pendapatan nasional.³³

³¹ *Ibid*, hlm. 53-54.

³² Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 484.

³³ *Ibid*, hlm. 78-79.

6) Teori Keynes

Teori Keynes menerangkan mengenai peranan uang dalam mempengaruhi kegiatan perekonomian, Keynes berpendapat bahwa uang tidak netral, uang mempunyai peranan dalam mempengaruhi kegiatan perekonomian. Perubahan-perubahan penawaran uang akan mempengaruhi kegiatan perekonomian dan pendapatan nasional melalui mekanisme transmisi berikut.³⁴

- a) Pertambahan penawaran uang akan menurunkan suku bunga
- b) Pengurangan suku bunga akan menambah investasi
- c) Kenaikan investasi akan menimbulkan proses multiplier sehingga akhirnya pendapatan nasional meningkat lebih besar dari kenaikan investasi yang pada mulanya berlaku.

b. Penentuan Kurs

Nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain dapat berbeda nilainya setiap saat. Hal ini dikarenakan ada beberapa hal yang mempengaruhinya. Pada dasarnya terdapat dua cara dalam menentukan sistem kurs valuta asing, yaitu:³⁵

1) Penentuan kurs dalam pasar bebas (sistem kurs fleksibel)

Penentuan kurs yang ditetapkan oleh permintaan dan penawaran valuta asing di pasaran disebut juga sistem kurs fleksibel. Penduduk dalam suatu negara memerlukan mata uang asing untuk kebutuhan belanja barang impor dari barang yang

³⁴ *Ibid*, hlm. 487.

³⁵ *Ibid*.

diproduksi oleh negara lain. Mata uang asing yang digunakan ini ditentukan nilainya dalam pasar bebas dibagi dalam dua penentu, yaitu:

a) Permintaan mata uang asing

Permintaan akan mata uang suatu negara dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi harga atau nilai mata uang negara lain yang dinyatakan dengan mata uang domestik maka semakin sedikit permintaan akan mata uang negara lain tersebut, dan semakin rendah harga atau nilai mata uang negara lain yang dinyatakan dengan mata uang domestik maka semakin banyak permintaan akan mata uang negara lain.

b) Penawaran mata uang asing

Penawaran terhadap mata uang asing mempunyai ciri-ciri yaitu apabila semakin tinggi harga mata uang asing yang dinyatakan oleh mata uang domestik, maka semakin besar penawaran mata uang tersebut. Sebaliknya, apabila semakin rendah harga mata uang asing yang dinyatakan oleh mata uang domestik, maka semakin sedikit penawaran mata uang tersebut.

Setelah diketahui banyaknya permintaan dan penawaran akan mata uang asing tersebut, maka akan diketahui titik keseimbangan antara jumlah permintaan dan penawaran. Titik keseimbangan inilah yang digunakan pasar bebas dalam menentukan nilai tukar mata uang.

2) Penentuan kurs oleh pemerintah (sistem kurs tetap)

Dalam sistem kurs tetap semua transaksi mata uang akan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh bank sentral. Kurs yang ditetapkan oleh pemerintah disesuaikan untuk tujuan-tujuan pemerintah dalam menstabilkan dan mengembangkan perekonomian. Kurs yang ditentukan pemerintah bisa lebih rendah atau lebih tinggi dibanding kurs yang ditentukan pasar bebas.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs

Perubahan permintaan dan penawaran mata uang suatu negara yang selanjutnya menyebabkan perubahan dalam mata uang tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu.³⁶

- 1) Perubahan selera masyarakat
- 2) Perubahan harga barang ekspor dan impor
- 3) Kenaikan harga umum (inflasi)
- 4) Pertumbuhan ekonomi

d. Transaksi Kurs dalam Perbankan Syariah

Salah satu fungsi bank syariah adalah memberikan pelayanan jasa kepada orang yang memerlukan baik nasabah maupun non nasabah. Produk pelayanan jasa bank syariah dalam bentuk penukaran mata uang asing ialah *Sharf*. Secara harfiah *Sharf* berarti penambahan, penukaran, penghindaran, pemalingan, atau transaksi jual-beli. *Sharf* artinya transaksi jual-beli antara mata uang yang satu dengan mata

³⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, hlm. 402.

uang yang lain. Transaksi *Sharf* dapat dibenarkan bila sesuai dengan persyaratan antara lain:³⁷

- 1) Nilai tukar antar mata uang yang akan diperjualbelikan telah dikuasai secara langsung oleh penjual dan pembeli. Penguasaan dimaksud ialah terkait dengan fisik maupun hukumnya.
- 2) Bila pertukaran antara mata uang yang sejenis, maka jumlah dan nilainya harus sama.
- 3) Dalam *Sharf* tidak boleh ada tenggang waktu antara transaksi dan saat penyerahan uang, artinya pertukaran harus dilakukan secara tunai.
- 4) Transaksi *Sharf* tidak untuk spekulasi, akan tetapi transaksi itu terjadi karena kedua pihak saling membutuhkan untuk melakukan jual beli mata uang.

4. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Pengertian Deposito *Mudharabah*

UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat (22) disebutkan bahwa Deposito adalah Investasi dana berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan / atau UUS. *Mudharabah* berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian

³⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 216.

memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.³⁸ *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan dari usaha dibagi menurut kesepakatan yang disepakati dalam kontrak. Apabila terjadi kerugian maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan karena kelalaian pengelola modal.³⁹

b. Bentuk Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, ada dua bentuk *mudharabah* yaitu:

- 1) *Mudharabah Mutlaqah (Unrestricted Investment Account, URIA)*

Pada deposito *Mudharabah Mutlaqah (URIA)*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu pada Bank Syariah selaku *mudharib* dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Artinya, Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana URIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan menghasilkan

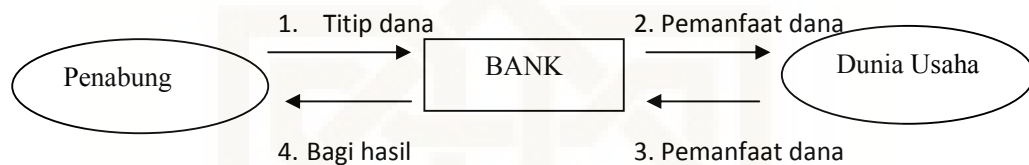
³⁸ Muhammad Rawas Qal'aji, "Mu'jam Lughat al-Fuqaha", dalam M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 95.

³⁹ *Ibid.*

keuntungan.⁴⁰ Aplikasi perbankan yang sesuai dengan akad ini ialah *time deposit* biasa.⁴¹

Skema *mudharabah mutlaqah* digambarkan sebagai berikut.⁴²

Gambar 1 Skema *Mudharabah Mutlaqah*



Dalam skema *mudharabah mutlaqah* terdapat beberapa hal yang berbeda dalam hubungan antara bank dengan nasabah.⁴³

- a) Penabung atau deposan di bank syariah adalah investor. Dia bukanlah pemberi pinjaman atau kreditur bagi bank seperti halnya di bank umum. Dengan demikian, penabung berhak atas risiko dan pengembalian dari hasil usaha bank.
- b) Bank memiliki dua fungsi, yang pertama kepada deposan atau penabung ia bertindak sebagai pengelola (*mudharib*), yang kedua kepada dunia usaha berfungsi sebagai pemilik dana (*shahibul maal*). Maka dengan menjalankan kedua fungsi tersebut, bank harus melakukan bagi hasil dan risiko.

⁴⁰ Adiwirman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2007), hlm. 364.

⁴¹ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, hlm.150.

⁴² *Ibid*, hlm. 151.

⁴³ *Ibid*.

c) Dunia usaha berfungsi sebagai pengguna dan pengelola dana yang harus berbagi hasil dengan pemilik dana yaitu bank. Dalam pengembangannya, nasabah pengguna dana dapat juga menjalin hubungan dengan bank dan bentuk jual beli maupun sewa.

2) *Mudharabah Muqayyadah (Retricted Investment Account, RIA)*

Dalam deposito *Mudharabah Muqayyadah (RIA)*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik itu berkaitan dengan tempat, cara, maupun investasinya. Dengan kata lain Bank Syariah tidak memiliki hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan dapat menghasilkan keuntungan.⁴⁴ Aplikasi perbankan yang sesuai dengan akad ini adalah investasi dalam proyek khusus (*special investment*).

Dalam menggunakan dana deposito *Mudharabah Muqayyadah (RIA)*, terdapat dua metode, yaitu:⁴⁵

a) *Cluster Pool of Fund*

Yaitu penggunaan dana untuk beberapa proyek dalam satu jenis industri bisnis.

⁴⁴ Adiwirman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh*, hlm. 367.

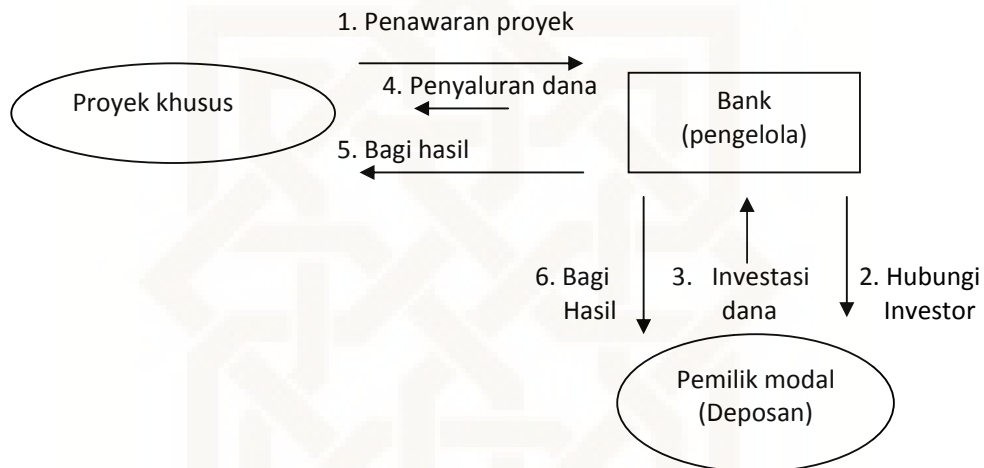
⁴⁵ *Ibid.*

b) *Specific Product*

Yaitu penggunaan dana untuk satu proyek tertentu.

Skema *Mudharabah Muqayyadah* digambarkan sebagai berikut.⁴⁶

Gambar 2 Skema *mudharabah muqayyadah*



c. Ketentuan Deposito *Mudharabah*

Deposito merupakan dana yang dapat dicairkan dalam jangka waktu satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan, dan dua puluh empat bulan setelah tertanggal penempatan, sesuai kesepakatan dengan pihak bank. Perbedaan masa penyimpanan dana deposito akan berbeda juga keuntungan yang akan diterima nasabah, semakin lama masa penyimpanan maka akan semakin besar presentase nisbah yang akan diterima nasabah. Bukti kepemilikan deposito berjangka yang diberikan bank kepada pemegang rekening deposito berjangka berupa bilyet deposito. Deposito berjangka tidak dapat dipindahtangankan atau

⁴⁶ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, hlm.152.

diperjualbelikan. Pihak yang dapat mencairkan deposito tersebut hanya pihak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito.⁴⁷

Pada saat pembukuan deposito berjangka, dalam formulir isian nasabah diberi pilihan ARO (*automated roll over*) dan non ARO. ARO artinya deposito yang sudah jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis oleh bank tanpa harus konfirmasi kepada pemegang deposito. Sedangkan non ARO artinya deposito berjangka yang tidak dapat diperpanjang secara otomatis, sehingga harus dicairkan saat jatuh tempo. Apabila pemegang rekening deposito tidak ke kantor maka bank dapat memindahkan dana yang berasal dari deposito berjangka tersebut ke rekening tabungan. Bila nasabah pemegang deposito tidak memiliki rekening tabungan atau giro, maka dananya akan disimpan dalam bentuk titipan atau kewajiban segera.⁴⁸

Pemegang rekening deposito *mudharabah* yang ingin mencairkan dananya sebelum jatuh tempo maka akan dikenai denda yang disebut penalti. Penalti ini dibebankan karena bank telah mengestimasi penggunaan dana tersebut, sehingga pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo sebelum jatuh tempo dapat mengganggu likuiditas bank. Dana penalti yang diterima bank syariah ini tidak digunakan untuk keperluan operasional bank melainkan dimanfaatkan untuk membantu pihak

⁴⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 92.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 93.

yang membutuhkan. Penggunaan penalti tidak dibebankan kepada semua nasabah pemegang rekening deposito yang ingin mencairkan dana sebelum jatuh tempo. Pada nasabah prima (*prime customer*) tidak dibebani pinalti, hal ini dimaksudkan untuk menarik nasabah dengan memberikan pelayanan prima kepada nasabah tertentu yang loyal kepada bank.⁴⁹

Berdasarkan fatwa DSN-MUI, deposito yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 95.

- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.

Aplikasi akad deposito *mudharabah* diatur dalam PBI No. 10/16/PBI/2008 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghipunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Bank Syariah, bahwa dalam kegiatan penghimpunan dana deposito dengan akad *Mudharabah* berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut:

- 1) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*).
- 2) Pengelola dana oleh Bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (*mudharabah muqayyadah*) atau dilakukan dengan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (*mudharabah mutlaqah*).
- 3) Bank wajib menjelaskan kepada nasabah mengenai karakteristik produk, serta hak dan kewajiban nasabah sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah.

- 4) Bank dan nasabah wajib menuangkan kesepakatan atas pembukaan dan penggunaan produk Tabungan dan Deposito atas dasar akad *Mudharabah*, dalam bentuk perjanjian tertulis.
- 5) Dalam akad *Mudharabah Muqayyadah* harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah.
- 6) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- 7) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
- 8) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukuan dan penutupan rekening.
- 9) Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

H. Inflasi Dan Pengaruhnya Terhadap Deposito *Mudharabah*

Inflasi merupakan suatu keadaan turunnya nilai mata uang karena banyaknya jumlah uang beredar dan ditandai dengan harga barang-barang yang menurun dalam kurun waktu tertentu. Peristiwa inflasi yang terjadi secara berkesinambungan dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi daerah yang terkena dampak inflasi hingga berdampak pada perekonomian lokal

hingga domestik. Dampak inflasi secara langsung dirasakan oleh masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi. Kenaikan harga barang terutama kebutuhan pokok menyebabkan kelesuan dalam pola konsumsi masyarakat. Pelaku usaha yang merasakan dampak ini beranggapan bahwa dalam usaha produktif sangat tidak menguntungkan. Mereka cenderung merugi karena masyarakat cenderung mengurangi pola konsumsinya.

Selain pola konsumsi yang menurun dan kegiatan produksi yang tidak menguntungkan, inflasi berdampak pada menurunnya nilai kekayaan yang berbentuk uang. Uang yang biasanya disimpan dalam bentuk tabungan terjadi depresiasi karena nilainya yang semakin menurun. Sehingga masyarakat yang memiliki simpanan dalam bentuk tabungan cenderung menarik uangnya dan mengalihkannya pada sektor usaha yang lebih menguntungkan.

Apabila kelesuan dalam bidang ekonomi dan sektor bisnis mengalami penurunan secara terus-menerus, pelaku usaha dan bisnis yang membutuhkan modal tambahan karena biaya produksi yang semakin meningkat akan mengalami kesulitan karena para investor akan lebih mempertimbangkan dalam menginvestasikan dananya, sehingga harga barang yang diproduksi dapat mengalami peningkatan. Tidak hanya investor manca negara, masyarakat yang ingin melakukan investasi untuk tujuan personal juga mengalami penurunan karena biaya kebutuhan yang semakin meningkat sehingga mereka memprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan lain yang lebih utama.

Selain karena prioritas kebutuhan primer, sebagian masyarakat berasumsi ketika gejala inflasi terjadi maka sektor usaha tertentu dianggap kurang menguntungkan jika melakukan investasi. Dalam hal ini deposito *mudharabah* yang merupakan salah satu bentuk investasi mengalami dampak negatif inflasi karena berbagai asumsi masyarakat tersebut.

I. Nilai tukar (Kurs) rupiah dan pengaruhnya terhadap deposito *mudharabah*

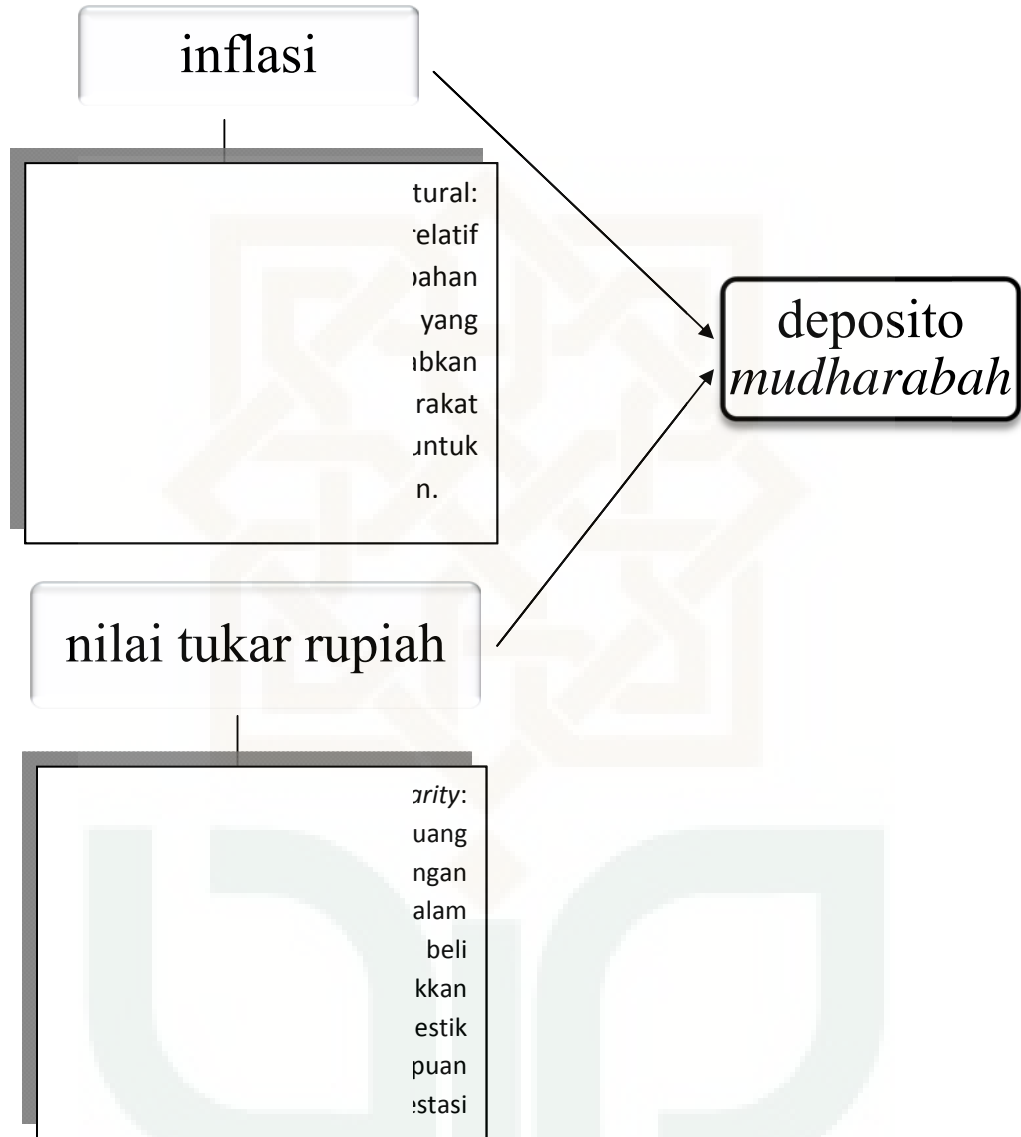
Nilai tukar (kurs) rupiah terhadap mata uang asing merupakan nilai mata uang rupiah yang dinyatakan dengan mata uang negara tertentu. Nilai kurs rupiah terhadap valuta asing cenderung fluktuatif tergantung pada permintaan dan penawaran mata uang tersebut. Permintaan mata uang rupiah sifatnya berbanding terbalik dengan harga mata uang itu sendiri. Artinya ketika nilai mata uang cenderung turun maka akan dibutuhkan lebih banyak uang untuk melakukan pembayaran maka permintaan akan mata uang tersebut bertambah. Berbeda dengan konsep penawaran uang yang berbanding lurus dengan harga mata uang itu sendiri. Artinya peningkatan nilai mata uang juga diiringi dengan peningkatan penawaran mata uang tersebut.

Nilai tukar rupiah yang fluktuatif namun cenderung merosot dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Penurunan nilai mata uang rupiah karena penurunan permintaan mata uang tersebut dapat berimbas pada penurunan impor dan menaikinya ekspor. Jumlah ekspor meningkat dan menguntungkan terutama jika barang tersebut diproduksi dengan bahan baku

lokal. Ketika nilai tukar rupiah cenderung merosot, permintaan akan mata uang rupiah dalam negeri juga turun. Penurunan ini menimbulkan dampak pada kondisi ekonomi masyarakat karena terjadi peningkatan harga secara umum dan diiringi dengan penurunan daya beli masyarakat.

Masyarakat yang kondisi ekonominya menurun akan lebih mempertimbangkan pengelolaan keuangannya terutama kepada hal-hal yang bersifat spekulatif. Dalam hal ini masyarakat cenderung mengurangi investasi karena lebih mengutamakan pada kebutuhan prioritas. Pada kondisi seperti ini Teori Sisa Tunai yang dikembangkan oleh Alfred Marshall dan AC Pigou berlaku, yaitu masyarakat memegang uang terutama untuk membiayai transaksi yang dilakukannya, dan alasan lain masyarakat memegang uangnya untuk tujuan berjaga-jaga.

J. Kerangka Pikir



Gambar 3 Konsep Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Deposito *Mudharabah*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. INFLASI

Variabel inflasi memiliki nilai sig. $0.706 > 0.05$ dengan nilai koefisien 1261.394, artinya variabel inflasi berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Setiap terjadi kenaikan inflasi sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan diikuti kenaikan deposito *mudharabah* sebesar 1261.394. Dengan nilai sig. $0.706 > 0.05$ maka variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Dari hasil penelitian, tingkat inflasi yang relatif tinggi masyarakat cenderung menginvestasikan dananya dalam deposito *mudharabah*.

2. Nilai Tukar Rupiah

Variabel nilai tukar rupiah memiliki nilai sig. $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien 22.680, maka variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*. Setiap bertambah nominal nilai tukar rupiah sebesar 1% yang artinya nilainya semakin merosot dengan asumsi variabel lain tetap akan diikuti kenaikan deposito *mudharabah* sebesar 22.680. Dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang signifikan. Pada kondisi nilai tukar rupiah yang semakin melemah, masyarakat cenderung memilih menggunakan uangnya dalam tujuan spekulatif.

Investasi dianggap salah satu jalan yang menguntungkan, karena sifatnya jangka panjang dan karena menyimpan uang tunai cenderung merugi sehingga mereka lebih memilih untuk melakukan investasi yang sifatnya bukan sementara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai tukar rupiah yang berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*, menunjukkan asumsi masyarakat terhadap melemahnya nilai tukar rupiah menimbulkan keinginan untuk menginvestasi dana dalam bentuk deposito *mudharabah* meningkat.

3. PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH*

Dari hasil uji Statistk F nilai sig. $0.000 < 0.05$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel deposito *mudharabah*. Dengan hasil *adjusted R*² 0.756, artinya sebesar 75.6% variabel deposito *mudharabah* dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen. Sedangkan sisanya 24.4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

B. Saran

1. Faktor inflasi pada periode penelitian bukan menjadi faktor yang terlalu dipertimbangkan oleh nasabah dalam menginvestasikan dananya. Masyarakat lebih memperhatikan pada pertumbuhan ekonomi yang

relatif stabil namun cenderung meningkat untuk menginvestasikan dananya.

2. Dalam penelitian ini besaran pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah sebesar 75.6% sehingga masih ada faktor lain diluar model yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*.
3. Pada periode data penelitian nilai tukar rupiah cenderung melemah sehingga perlu dilakukan penelitian sejenis dengan periode data berbeda. Hal ini memungkinkan hasil penelitian yang variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Abida Muttaqiena dengan judul “Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012”, *Skripsi* Universitas Negeri Semarang tahun 2013, <http://lib.unnes.ac.id/18433/1/7450406003.pdf> diakses pada 16 Oktober 2015.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers: 2007.
- Bayu Ayom Gumelar, Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*”, *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah tahun 2013, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23864> diakses pada 10 Oktober 2015.
- Ghozali Maski, *Transmisi Kebijakan Moneter*, Malang: BPFE Universitas Brawijaya, 2007.
- <Http://www.bi.go.id/id/publikasi/artikel-kertas-kerja/kertas-kerja/Pages/Evaluasi-Perekonomian-2013.aspx> diakses pada 20 Agustus 2014.
- Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan program SPSS*: Edisi ke 2, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- KBBI offline Versi 1.5.2 freeware 2010-2013 oleh Ebta Setiawan diunduh pada 5 Mei 2014.
- Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- M. Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Muhammad Rofi’i, Analisis Pengaruh Inflasi Suku Bunga Deposito Bank Umum, Imbal Bagi Hasil dan Pendapatan Nasional Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* BCA Syariah, *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 tidak dipublikasikan.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Rajawali: Jakarta, 2014.

- Neni Sri Imaniyati, *Bank Syariah dalam Perspektif Hukum Islam*, Bandung: Mandar Maju, 2013.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Jilid 2, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Pangestu Subagyo, *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Paul Samuelson dan Willian Nordhaus, *Makro Ekonomi*, Edisi Keempatbelas, Jakarta: Erlangga, 1992).
- Purbayu Budi Santosa, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Richard G. Lipsey, dkk., *Pengantar Makroekonomi*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keyesian Baru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Soelistyo Insukindro, *Teori Ekonomi Makro I*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

LAMPIRAN

Data Inflasi, Kurs US\$-IDNRp dan Jumlah Deposito *Mudharabah*:

Tahun	Bulan	Deposito	Inflasi	Kurs
		Dalam milyar Rp	%	Nilai tengah dari kurs jual dan kurs beli
2010	Januari	30760	0.84	9275.45
	Februari	30371	0.3	9348.21
	Maret	30243	-0.14	9178.27
	April	31215	0.15	9027.33
	Mei	31584	0.29	9183.89
	Juni	29689	0.97	9148.36
	Juli	31675	1.57	9049.45
	Agustus	35159	0.76	8971.76
	September	37044	0.44	8975.84
	Oktober	39225	0.06	8927.90
	November	40051	0.6	8938.38
	Desember	44072	0.92	9022.62
2011	Januari	44191	0.89	9037.38
	Februari	44496	0.13	8912.56
	Maret	47435	-0.32	8761.48
	April	47824	-0.31	8651.30
	Mei	49851	0.12	8555.80
	Juni	52121	0.55	8564.00
	Juli	53896	0.67	8533.24
	Agustus	55768	0.93	8532.00
	September	59350	0.27	8765.50
	Oktober	62184	-0.12	8895.24
	November	65338	0.34	9015.18
	Desember	70806	0.57	9088.48

2012	Januari	71547	0.76	9109.14
	Februari	70653	0.05	9025.76
	Maret	72081	0.07	9165.33
	April	67919	0.21	9175.50
	Mei	67712	0.07	9290.24
	Juni	68888	0.62	9451.14
	Juli	69721	0.7	9456.59
	Agustus	71757	0.95	9499.84
	September	73505	0.01	9566.35
	Oktober	78504	0.16	9597.14
	November	82819	0.07	9627.95
	Desember	84732	0.54	9645.89
2013	Januari	87283	1.03	9687.33
	Februari	90568	0.75	9686.65
	Maret	96422	0.63	9709.42
	April	95351	-0.1	9724.05
	Mei	100746	-0.03	9760.91
	Juni	99677	1.03	9881.53
	Juli	99368	3.29	10073.39
	Agustus	102395	1.12	10589.12
	September	103799	-0.35	11346.24
	Oktober	105100	0.09	11366.90
	November	106503	0.12	11613.10
	Desember	107812	0.55	12087.10
2014	Januari	106973	1.07	12179.65
	Februari	107544	0.26	11937.10
	Maret	111643	0.08	11427.05
	April	115729	-0.02	11440.75
	Mei	119136	0.16	11527.61
	Juni	119043	0.43	11892.62
	Juli	119357	0.93	11689.06
	Agustus	122106	0.47	11712.45

	September	122105	0.27	11890.77
	Oktober	132043	0.47	12144.87
	November	133448	1.5	12158.30
	Desember	135629	2.46	12438.29

Sumber data:

Inflasi: <http://bps.go.id>

Kurs: <http://bi.co.id>

Deposito *mudharabah*: <http://bi.co.id>



CURRICULUM VITAE

Nama : Okti Maita Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggalahir Lahir : Gunungkidul, 3 Oktober 1992
Alamat : Surokarsan MG II/ 264 RT 16/ RW 05, Kel. Wirogunan,
Kec. Mergangsan, Yogyakarta
Agama : Islam
E-mail : oktimaita@yahoo.com
Telepon : 085743695328

Riwayat Pendidikan

1998-2004 : SD N Margoyasan Yogyakarta
2004-2007 : SMP N 15 Yogyakarta
2007-2010 : SMK N 7 Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Yang membuat,



Okti Maita Sari

NIM. 10240052



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/MD/PP.081/271/2015 Yogyakarta, 28 November 2015
Lampiran : 1 Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Gubernur Bank Indonesia
Cabang Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb,

Disampaikan dengan hormat, terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini mohon izin mengadakan penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini:

Nama : Okti Maita Sari
NIM : 10240052
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah
Metodologi penulisan : Kuantitatif
Waktu : 3 bulan

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si
19670104 199303 1 003

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : OKTI MAITA SARI
 NIM : 10240052
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 13 November 2015

Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/324.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Okti Maita Sari

تاريخ الميلاد : ٣ أكتوبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مارس ٢٠١٤،
وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢ أبريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/324.c/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Okti Maita Sari**
Date of Birth : **October 3, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 27, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	42
Total Score	423

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



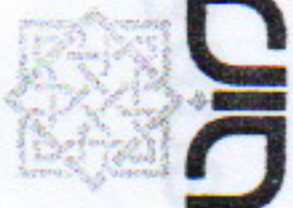
Yogyakarta, April 4, 2014

Director,



[Signature]
Dr. Hsyam Zaini, M.A.

19631109 199103 1 002



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Okti Maita Sari
NIM : 10240052
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Managemen Dakwah
Tempat tanggal lahir: Gunungkidul, 03 Oktober 1992

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Dikeluarkan pada: 03 Juni 2014

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Nurul-Hak, M.Fum.

NIP: 197001171999031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Okti Maita Sari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 3 Oktober 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10240052
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

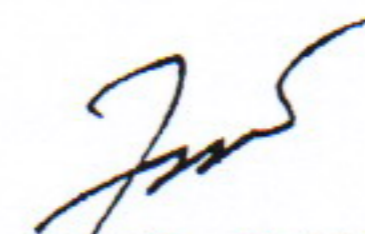
Lokasi : Banjarharjo 7
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzani Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : OKTI MAITA SARI
NIM : 10240052
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006